

ELASTISITAS PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA PALU TAHUN 2019-2020

Oleh:

Andi Herman Jaya¹⁾, Farida Millias Tuty²⁾, Novita Sari³⁾

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Tadulako

³novitasari9093@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Elastisitas penyerapan tenaga kerja Di Kota Palu Tahun 2019-2020. Alat analisis yang digunakan adalah metode perhitungan elastisitas. Hasil perhitungan elastisitas diperoleh bahwa elastisitas penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Di Kota Palu palu pada tahun 2019-2020 masih termasuk kategori *inelastis* karena pertumbuhan jumlah pencari kerja sangat cepat sementara pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Hal ini disebabkan karena belum stabilnya roda-roda perekonomian Di Kota Palu setelah diterpa bencana alam tahun 2018 dan juga sebagai daerah yang terkena dampak Pandemi Covid-19.

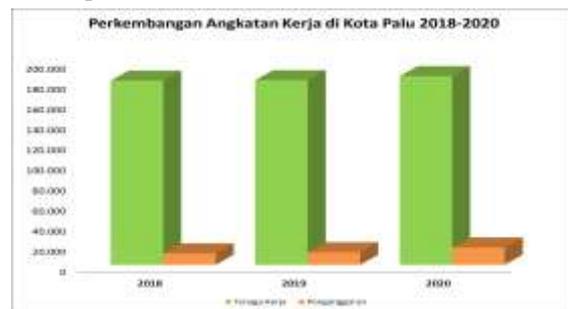
Kata Kunci: Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Elastisitas

1. PENDAHULUAN

Bonus Demografi yang bagaikan dua sisi mata uang bagi Negara Indonesia menyebabkan persoalan ketenagakerjaan masih menjadi isu penting Di Indonesia. Oleh karena itu ketenagakerjaan juga masih menjadi satu poin penting dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, yang mana salah satu kebijakan pemerintah tentang ketenagakerjaan yakni meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja agar dapat bersaing dalam skala internasional dan hal tersebut kemudian diterapkan kedalam kriteria utama yang tertuang secara jelas dalam RPJMN 2015-2019. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang cukup signifikan Indonesia dapat menjadikan Sumberdaya manusia sebagai salah satu motor penggerak pembangunan nasional. Namun, pembangunan nasional pun tidak lepas dari pembangunan daerah. Akumulasi dari pendayagunaan tenaga kerja disetiap daerah akan meningkatkan pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional.

Namun, persoalan mendasar terkait isu ketenagakerjaan ini adalah pertumbuhan jumlah tenaga kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tidak berbanding lurus, sehingga menimbulkan gap antar kedua hal tersebut dan menciptakan angka pengangguran dan pada akhirnya menghambat pembangunan ekonomi daerah. Hal ini selanjutnya menjadi persoalan yang cukup komplis karena saat ini secara negara secara global tengah di landa Pandemi Covid19. Yang mana pandemi ini telah merasuk ke segala sendi kehidupan disetiap negara, dan sampai ke pelosok daerah. Ketenagakerjaan pun tidak lepas dari dampak pandemi Covid19 baik secara nasional dan sampai ke wilayah di seluruh Indonesia. Sehingga menjadi penting pula untuk melihat bagaimana kondisi ketenagakerjaan di

berbagai daerah. Untuk melihat perkembangan isu ketenagakerjaan yang ada di Kota palu, Provinsi Sulawesi Tengah dua tahun terakhir ini, maka berikut adalah gambaran ketenagakerjaan Di Kota Palu selama periode 2018-2020.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

Gambar 1.1 Perkembangan Angkatan Kerja Kota Palu Tahun 2018-2020

Data yang diperoleh Badan Pusat Statistik Kota Palu terlihat bahwa pada tahun 2018 jumlah tenaga kerja di Kota Palu mencapai 181.079 jiwa dari total angkatan kerja sebanyak 192.243 jiwa sementara jumlah pengangguran 11.164 jiwa. Pada tahun 2019 jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan mencapai 181.523 jiwa dari total angkatan kerja sebanyak 193.860 jiwa jumlah pengangguran 12.337 Jiwa. Pada tahun 2020 jumlah tenaga kerja mencapai 185.507 jiwa dari total angkatan kerja sebanyak 202.467 jiwa, jumlah pengangguran 16.960 jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah tenaga kerja dan jumlah pengangguran dalam kurun waktu tiga tahun mengalami peningkatan. Namun, pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang bekerja tidak lebih besar dari pertumbuhan jumlah pengangguran.

Berdasar pada persoalan dan data ketenagakerjaan yang telah diuraikan diatas dengan kondisi pandemi Covid19 saat ini, maka menjadi

penting untuk melakukan analisis tentang “Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palu Tahun 2019-2020” Berdasarkan uraiandiatas, maka riset ini akan mencoba menganalisis “Bagaimana Tingkat Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palu pada periode 2019-2020 ?”

2. METODE PENELITIAN

Sebelum melakukan perhitungan elastisitas maka terlebih dahulu dihitung pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan PDRB Kota Palu dengan menggunakan rumus (Arsyad, 2010).

$$gl = \frac{I_t - I_{t-1}}{I_{t-1}} \times 100\% \dots (1)$$

Keterangan:
 Gi = Pertumbuhan penduduk yang bekerja
 It = jumlah penduduk yang bekerja pada tahun hitung
 It-1 = jumlah penduduk yang bekerja pada tahun sebelumnya

$$gY = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\% \dots (2)$$

Keterangan:
 gY = Pertumbuhan PDRB
 Yt = jumlah PDRB pada tahun hitung
 Yt-1 = jumlah PDRB pada tahun sebelumnya

Elastisitas adalah suatu analisis kauntitatif yang digunakan untuk menghitung seberapa responsif variable Y terhadap perubahan yang terjadi pada variable X. Jika suatu variabel Y berubah sebgaitanggapan atas perubahan dalam variabel X, maka elastisitas Y terhadap X sama dengan presentase perubahan Y dibagi dengan perubahan presentase X (Case, 2005). Dalam penelitian ini Tenaga kerja sebagai variable Y dan Pertumbuhan ekonomi sebagai variable X. Selanjutnya untuk menghitung nilai koefisien elastisitas penyerapan tenagakerja terhadap pertumbuhan ekonomi, maka persamaan elastisitasnya dirumuskan sebagai berikut.

$$El = \frac{\Delta gl}{\Delta gy}$$

Keterangan:
 E = Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja

gl = delta Pertumbuhan Jumlah Penduduk Yang Bekerja

gY = delta Pertumbuhan PDRB

3. HASIL PENELITIAN

Produk domestik bruto Kota Palu menurut lapangan usaha tahun 2017-2020 cenderung meningkat. Memasuki tahun 2020 pertumbuhan setiap sektor ekonomi melambat hal tersebut sebagai akibat dari dampak Pandemi Covid-19.

Sebagian besar sektor mengalami pertumbuhan yang melambat bahkan mengalami

penurunan. Namun, beberapa sektor yang masih tumbuh positif dan berperan besar dalam pembentukan PDRB Pada tahun 2020 adalah sektor informasi dan komunikasi, Jasa keuangan dan asuransi, Listrik gas dan air minum, Administrasi pemerintahan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Nilai tambah setiap sektor dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

No.	Kategori Usaha	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Perikanan, kehutanan, Perkebunan dan Perburuan dan Perburuan dan Perburuan	644.908	670.918	670.098	690.800
2	Pertambangan dan Pertambangan dan Pertambangan	1.006.297	1.014.917	1.166.935	923.643
3	Industri Pengolahan	1.179.481	1.156.368	1.149.770	1.131.203
4	Lain-Lain dan Lain-Lain	20.671	30.776	31.423	31.749
5	Pengadaan Air	48.628	48.114	49.004	48.565
6	Lembaga dan Daur Ulang	2.044.265	2.216.300	2.735.279	2.655.149
7	Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi Motor dan Sepeda Motor	1.504.427	1.586.239	1.589.896	1.473.643
8	Transportasi dan Transportasi dan Transportasi	1.387.740	1.446.589	1.420.483	914.986
9	Pengelolaan Akomodasi Makanan dan Minuman	160.000	165.020	146.314	127.790
10	Informasi dan Komunikasi	1.471.405	1.597.968	1.755.683	1.915.373
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	938.347	942.838	987.407	982.381
12	Retail Eksternal	395.895	409.004	387.980	380.356
13	Jasa Perumahan	172.175	176.579	188.654	182.863
14	Administrasi Pemerintahan	1.904.644	2.055.219	2.139.073	2.169.958
15	Jasa Pendidikan	1.161.306	1.164.404	1.201.431	1.174.432
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	429.223	470.219	514.516	552.662
17	Jawa Lainnya	148.140	162.608	166.357	164.339
	Jumlah	14.045.200	14.725.600	15.200.200	14.987.400

Sumber: Data diolah (Badan Pusat Statistik, 2018)

Pertumbuhan ekonomi merupakan kontribusi dari setiap sektor yang ada di suatu daerah dan juga mencerminkan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan suatu sektor akan berperan dalam menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk yang ada di daerah tersebut. Terkoreksinya perkembangan sektor-sektor ekonomi di Kota Palu sebagai dampak dari Pandemi Covid-19 juga turut mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kota Palu, lebih rinci dapat diperhatikan pada gambar 4.1 dan 4.2.



Sumber: Kota palu dalam angka

Gambar 4.1
Jumlah Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan



Sumber: Kota Palu dalam Angka

Gambar 4.2
Jumlah Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan

Grafik diatas memperlihatkan jumlah tenaga kerja di Kota palu pada tahun 2019-2020 yang mana terlihat bahwa semua tingkat pendidikan mengalami peningkatan jumlahnya, hanya tingkat SMK yang mengalami penurunan dari sebesar 25.488 jiwa menjadi 22.469 jiwa. Sementara Jumlah pengangguran di Kota Palu pada tahun 2019-2020 semua tingkat pendidikan juga cenderung mengalami peningkatan jumlahnya. Namun, pada tingkat SD,SMP mengalami penurunan dari 3.165 jiwa menjadi 2.574 jiwa, dan tingkat Diploma juga mengalami penurunan dari 595 jiwa menjadi 446 jiwa. Jumlah pengangguran pada tingkat SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan. Data perkembangan tenaga kerja dan pengangguran di Kota Palu selama periode 2019-2020 disajikan pada grafik berikut.



Sumber: Kota Palu dalam angka

Gambar 4.3

Pertumbuhan Tenaga Kerja

Dari gambar diatas terlihat bahwa pertumbuhan jumlah tenaga kerja di Kota Palu tidak lebih cepat dari pertumbuhan pengangguran di Kota Palu selama tahun 2019-2020. Perumbuhan jumlah tenaga kerja di Kota Palu mengalami peningkatan dibawah 2 persen, sementara peningkatan jumlah pengangguran lebih dari 10 persen.

Hasil Elastisitas

Tabel 4.1.1

Elastisitas Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Tenaga Kerja	PDRB	TK Growth	PDRB Growth	Elastisitas
2017	177.959	14.585.804			
2018	181.079	15.315.031	1,75	5,00	0,19
2019	181.523	16.202.287	0,25	5,79	-0,16
2020	185.507	15.467.476	2,19	-4,54	-0,22
Rata-rata					-0,06

Dari hasil perhitungan tingkat kepekaan tenaga kerja terhadap PDRB sebagai representasi dari pertumbuhan ekonomi di Kota Palu tahun 2019-2020 sebagaimana pada tabel diatas bahwa, pada tahun 2019 tingkat kepekaan atau elastisitas tenaga kerja adalah sebesar 0,16 artinya setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen maka akan menyerap tenaga kerja sebesar 0,16 persen. Tahun 2020 elastisitas tenaga kerja sebesar 0,22 artinya ketika terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen maka hal tersebut akan menyerap tenaga kerja sebesar 0,22 persen. Hasil perhitungan

elastisitas menunjukkan bahwa nilai elastisitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kota palu masuk kedalam kategori *Inelastis* karena nilainya kurang dari 1. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahun 2019-2020 pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum dapat memberikan pengaruh besar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Palu dalam kurun waktu 2 tahun terakhir.

Pada tahun 2018 Kota Palu adalah satu di antarawilayahyang ada di Provinsi Sulawesi tengah yang ditimpa musibah bencana alam gempa, tsunami dan likuifaksi yang mana hal ini membuat beberapa sektor ekonomi ikut terkoreksi. Kemudian pada awal tahun 2020 kondisi ekonomi negara terganggu akibat adanya pandemi Covid-19 yang mana diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat sehingga ikut mempengaruhi aktivitas ekonomi setiap daerah di Indonesia termasuk Kota Palu. Kedua Persoalan tersebut sangat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat Kota Palu khususnya yang bekerja pada sektor informal. Pemutusan kerja, dan hilangnya peluang usaha masyarakat pada masa pemulihan ekonomi kota palu tahun 2018 membuat jumlah pencari kerja atau pengangguran mengalami peningkatan sementara lapangan kerja masih terbatas. Pertumbuhan Jumlah pencari kerja sangat cepat sementara pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan sehingga menyebabkan elastisitas penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palu selama jangka waktu tiga tahun terakhir ini masih termasuk kategori *inelastis*.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Elastisitas atau tingkat kepekaan penyerapan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kota Palu pada periode 2019-2020 masih tergolong dalam kategori *inelastis*. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan jumlah pencari kerja sangat cepat sementara pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan.

b. Saran

Hasil riset ini dapat menjadi stimulasi bagi para peneliti untuk kiranya melakukan kajian lebih mendalam terkait penyerapan tenaga kerja pada masing-masing sektor ekonomi di Kota Palu.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alim, M. R. (2011). *Dasar-Dasar Teori Mikro Ekonomi* (Cetakan 1). IND HILL CO.
 Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN.
 Badan Pusat Statistik. (2018). *Kota Palu dalam Angka 2004-2018*.
 Case, dan F. (2005). *Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro, Edisi IX, (Alih Bahasa Barlian Muhamad)*. PT INDEKS.
 Hayyu, Adella Dia. 2015. Analisis Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Yogyakarta.

- Fakultas Ekonomi Univeritas Islam Indonesia.
Hukum, Alexandra. Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 03 November 2015.
- Mankiw, G. (2007). *Makroekonomi, Edisi Keenam*. Erlangga.
- Meyer, Bruce D. Sullivan, James X. 2003. *The Journal Of Human resources*. ISSN 002-166X.
- Miller, R. L., & Meiners, R. E. (1994). *Teori Ekonomi Mikro Intermediate. Edisi Ketiga* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Chodijah, Rosmiyati. 2010. Elastisitas Kesempatan Kerja Berdasarkan Produktivitas Sektor Perekonomian Di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 8, No. 1, hal: 40 - 48.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi regional. Teori dan Aplikasi*. Baduose Media. Padang-Sumatera Barat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. (1995). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Kedua* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Teori Pengantar Makro ekonomi, Edisi Ketiga*. Raja Grafindo.
- Tarigan, R. (2007). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.